

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi pemerintahan desa menjadi kebutuhan yang mendesak. Proses tata kelola surat-menyurat di tingkat desa sering kali masih dilakukan secara manual, yang menyebabkan keterlambatan, ketidakefisienan, dan potensi kesalahan dalam pengelolaan data. Sehingga untuk membangun kualitas kinerja pemerintah yang efektif dan efisien diperlukan waktu untuk memikirkan bagaimana mencapai kesatuan kerjasama sehingga mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat (Ramadhani, Hermawanto, and Mariani 2019).

Kabupaten Tegal adalah sebuah Kabupaten yang berada di bagian barat laut Provinsi Jawa Tengah, Indonesia yang memiliki luas 878,79 km². Pada pertengahan tahun 2024, jumlah penduduk Kabupaten Tegal sebanyak 1.727.497 orang. Ibu kota dari Kabupaten ini adalah Kecamatan Slawi. Kabupaten Tegal merupakan daerah *urban fringe* yang turut serta berkontribusi memajukan perekonomian (Rosadi, Hendaryati, and Nafiati 2020), tengah menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan layanan publik, khususnya dalam administrasi surat-menyurat.

Framework Laravel merupakan salah satu teknologi yang banyak digunakan dalam pengembangan aplikasi berbasis web karena memiliki struktur yang rapi, keamanan yang baik, serta ekosistem yang mendukung

efisiensi pengembangan(Aji et al. 2021). Namun, pengembangan aplikasi berbasis Laravel secara konvensional dengan *Blade templating* memiliki beberapa keterbatasan dalam pengalaman pengguna (UX). Oleh karena itu, implementasi Laravel Inertia dengan React sebagai *front-end* menjadi solusi yang lebih modern dan efisien.

Laravel Inertia memungkinkan pengembang untuk membangun aplikasi web yang dinamis tanpa perlu menggunakan API berbasis REST atau GraphQL(Soebroto et al. 2015). Dengan menggunakan React sebagai tampilan antarmuka, aplikasi yang dikembangkan menjadi lebih interaktif, cepat, dan responsif dibandingkan dengan pendekatan tradisional. Hal ini sangat relevan untuk sistem tata kelola surat desa yang membutuhkan pengalaman pengguna yang mudah serta integrasi data yang efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem tata kelola surat desa menggunakan *framework* Laravel Inertia dengan React guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik di Desa Kajen. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pengelolaan surat dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan transparan, sehingga dapat meningkatkan kepuasan warga dalam mengakses layanan administratif desa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan utama dalam penelitian ini, yaitu bagaimana merancang dan membangun sistem informasi tata kelola surat desa berbasis

website di Desa Kajen, Kabupaten Tegal, guna mendukung efektivitas administrasi serta mempercepat layanan publik bagi masyarakat.

C. Batasan Masalah

1. Aplikasi yang dibangun hanya difokuskan pada layanan pengajuan dan pengelolaan surat desa secara online, tanpa mencakup layanan administrasi desa lainnya seperti pajak, bantuan sosial, atau musyawarah desa.
2. Pengguna sistem dibatasi pada dua peran utama, yaitu:
 - a. Ketua RW sebagai pengaju surat
 - b. Admin/Perangkat Desa sebagai pengaju dan penerbit surat

D. Tujuan Penelitian

1. Merancang dan mengembangkan sistem informasi tata kelola surat desa berbasis web guna meningkatkan efisiensi administrasi di Desa Kajen, Kabupaten Tegal.
2. Mengimplementasikan *framework* Laravel Dengan Inertia menggunakan React untuk membangun sistem yang lebih interaktif dan responsif.
3. Mempermudah perangkat desa dalam mengelola surat-menyurat secara digital guna mengurangi proses manual yang rentan terhadap kesalahan.
4. Meningkatkan transparansi dan aksesibilitas layanan publik bagi warga dalam pengajuan dan pemrosesan surat.
5. Menguji efektivitas sistem yang dikembangkan dalam mendukung proses administrasi surat desa secara lebih efisien dan akurat.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

- a. Menambah wawasan dan referensi dalam pengembangan sistem informasi administrasi desa menggunakan Laravel Inertia dan React.
- b. Menjadi dasar penelitian lanjutan dalam bidang teknologi informasi dan *e-Government*.

2. Manfaat Praktis

- a. Mempermudah perangkat desa dalam mengelola surat-menyurat secara lebih efektif dan efisien.
- b. Mengurangi kesalahan dalam pencatatan administrasi dan mempercepat proses penerbitan surat.
- c. Meningkatkan pengalaman pengguna melalui antarmuka yang lebih interaktif dan responsif.

3. Manfaat Sosial

- a. Meningkatkan transparansi dalam pelayanan administrasi desa sehingga masyarakat dapat lebih mudah mengakses layanan surat-menyurat.
- b. Membantu pemerintah desa dalam mendukung transformasi digital dalam bidang administrasi pelayanan publik.